



MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR SK.33/Menlhk/Setjen/PKL.1/1/2021

TENTANG

DAYA TAMPUNG BEBAN PENCEMARAN AIR
DAN ALOKASI BEBAN PENCEMARAN AIR SUNGAI ALO
DAERAH ALIRAN SUNGAI LIMBOTO

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 20 huruf a Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, Pemerintah berwenang menetapkan daya tampung beban pencemaran air;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Daya Tampung Beban Pencemaran Air dan Alokasi Beban Pencemaran Air Sungai Alo Daerah Aliran Sungai Limboto;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;

2. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
4. Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2020 tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/MENLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN TENTANG DAYA TAMPUNG BEBAN PENCEMARAN AIR DAN ALOKASI BEBAN PENCEMARAN AIR SUNGAI ALO DAERAH ALIRAN SUNGAI LIMBOTO.

KESATU : Menetapkan Daya Tampung Beban Pencemaran Air Sungai Alo Daerah Aliran Sungai Limboto sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Menetapkan Alokasi Beban Pencemaran Air Sungai Alo Daerah Aliran Sungai Limboto sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Keputusan Menteri ini.

KETIGA : Segmentasi Daerah Aliran Sungai Alo Daerah Aliran Sungai Limboto dalam penetapan Daya Tampung Beban Pencemaran Air sebagaimana dimaksud dalam Amar KESATU dan Alokasi Beban Pencemaran Air Sungai Alo Daerah Aliran Sungai Limboto sebagaimana dimaksud dalam Amar KEDUA disajikan dalam bentuk peta sebagaimana tercantum dalam Lampiran III Keputusan Menteri ini.

KEEMPAT : Penetapan Daya Tampung Beban Pencemaran Air dan Alokasi Beban Pencemaran Air Sungai Alo Daerah Aliran Sungai Limboto sebagaimana dimaksud dalam Amar KESATU, Amar KEDUA, dan Amar KETIGA digunakan sebagai dasar Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah provinsi, dan Pemerintah Daerah kabupaten/kota dalam menetapkan:

- a. persetujuan lingkungan;
- b. izin lokasi bagi usaha dan/ atau kegiatan;
- c. baku mutu air limbah; dan
- d. mutu air sasaran.

KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 29 Januari 2021

Salinan sesuai dengan aslinya

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,



DIT. KEPALA BIRO HUKUM,

ttd.

MAMAN KUSNANDAR

SITI NURBAYA

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Para Eselon I lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
2. Gubernur Gorontalo;
3. Bupati Gorontalo; dan
4. Wali Kota Gorontalo.

LAMPIRAN I

KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR SK.33/Menlhk/Setjen/PKL.2/1/2021

TENTANG

DAYA TAMPUNG BEBAN PENCEMARAN AIR DAN ALOKASI BEBAN PENCEMARAN AIR SUNGAI ALO

DAERAH ALIRAN SUNGAI LIMBOTO

DAYA TAMPUNG BEBAN PENCEMARAN AIR SUNGAI ALO DAS LIMBOTO

Kabupaten/Kota	Kecamatan	Beban Pencemaran BOD Eksisting (kg/hari)	Daya Tampung Beban Pencemaran BOD (kg/hari)	Alokasi Beban Pencemaran		Persentase Beban BOD yang harus diturunkan	Persentase Beban BOD masih dapat ditampung
				Penurunan Beban BOD (kg/hari)	Beban BOD masih dapat Ditampung (kg/hari)		
Kabupaten Gorontalo	1. Asparaga 2. Tolangohula 3. Mootilango 4. Boliyohuto 5. Bilato 6. Pulubata 7. Tibawa 8. Limboto Barat 9. Limboto 10. Telaga Biru 11. Telaga 12. Telaga Jaya 13. Tilango 14. Batudaa	1.925,74	1.050,42	875,31	-	99,64%	-

Kabupaten/Kota	Kecamatan	Beban Pencemaran BOD Eksisting (kg/hari)	Daya Tampung Beban Pencemaran BOD (kg/hari)	Alokasi Beban Pencemaran		Persentase Beban BOD yang harus diturunkan	Persentase Beban BOD masih dapat ditampung
				Penurunan Beban BOD (kg/hari)	Beban BOD masih dapat Ditampung (kg/hari)		
	15. Biluhu 16. Bongomeme 17. Tabongo 18. Dungaliyo						
Kota Gorontalo	1. Kota Barat 2. Duingingi 3. Kota Selatan 4. Kota Timur 5. Kota Tengah 6. Kota Utara 7. Sibatana 8. Dumbo Raya 9. Hulondalangi	2,7	1,94	0,76	-	0,36%	-
	Total	1.928,44	1.052,36	878,45	-	100%	-

Keterangan:

BOD : Biochemical Oxygen Demand

Sesuai dengan aslinya

REKOR KEPRALA BIRO HUKUM,

MAMAN KUSNANDAR

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SITI NURBAYA



LAMPIRAN II

KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR SK.33/MENLHK/SETJEN/PKL.1/1/2021

TENTANG

DAYA TAMPUNG BEBAN PENCEMARAN AIR DAN ALOKASI
BEBAN PENCEMARAN AIR SUNGAI ALO DAERAH ALIRAN
SUNGAI LIMBOTO

ALOKASI BEBAN PENCEMARAN AIR SUNGAI ALO
DAERAH ALIRAN SUNGAI LIMBOTO

Kabupaten/ Kota	Kecamatan	Beban Pencemaran BOD yang dapat ditampung per Sumber Pencemar (Kg/hari)			
		Domestik*	Industri**	Peternakan	Pertanian
Kabupaten Gorontalo	1. Pulubala	88,24	49,47	45,45	692,16
	2. Limboto Barat				
	3. Limboto				
	4. Telaga Jaya				
	5. Tilango				
	6. Batudaa				
	7. Bongomeme				
	8. Tabongo				
	9. Dungaliyo				
Kota Gorontalo	1. Kota Barat	0,56	0,21	0,05	0,02
	2. Duingingi				
	Total	88.8	49,68	45,5	692.18

Keterangan:

BOD : *Biochemical Oxgen Demand*

* : Domestik terdiri dari: air limbah rumah tangga, dan sampah.

** : Industri terdiri dari kegiatan: Industri, Hotel, dan Rumah Sakit

Salinan sesuai dengan aslinya

DIT. KEPALA BIRO HUKUM,



MAMAN KUSNANDAR

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SITI NURBAYA

LAMPIRAN III

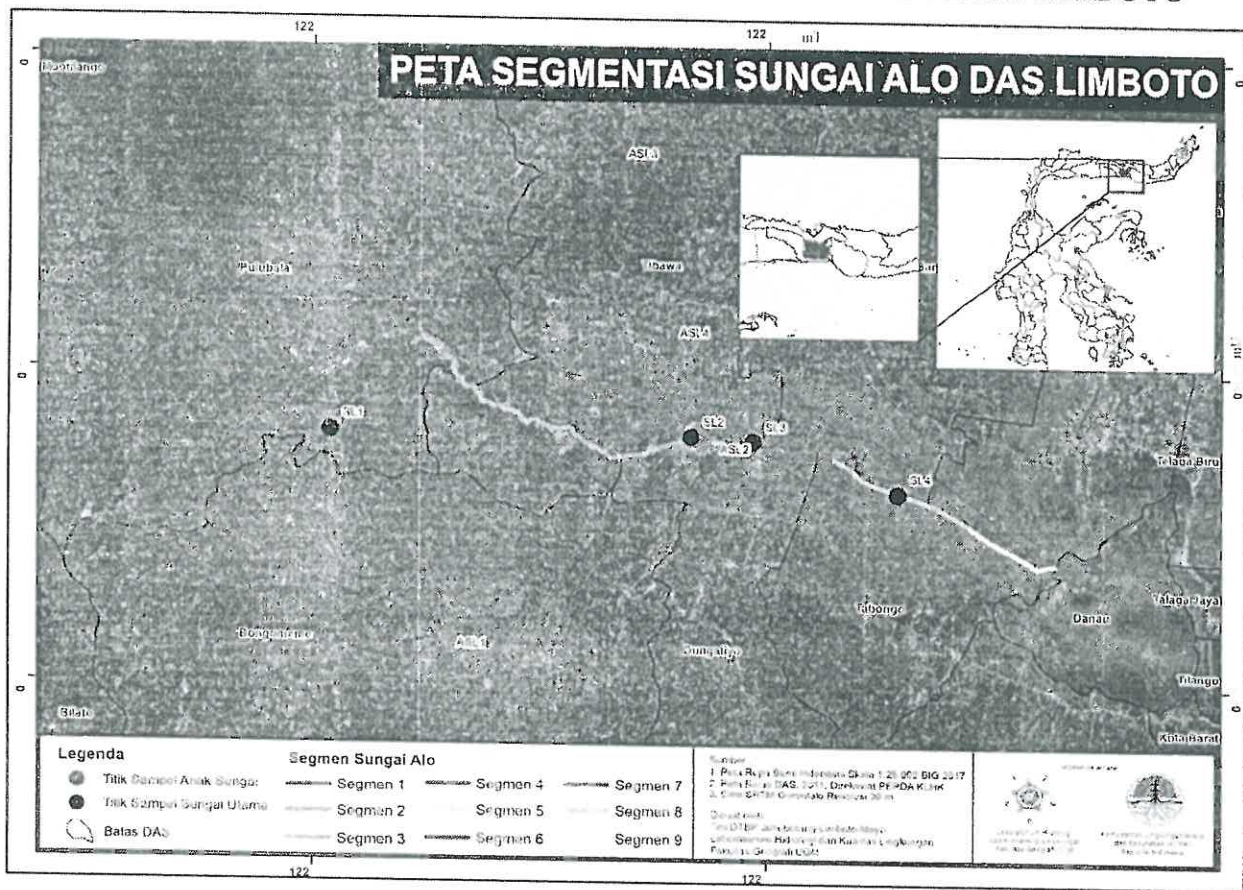
KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR SK.33/MENLHK/SETJEN/PKL.1/1/2021

TENTANG

DAYA TAMPUNG BEBAN PENCEMARAN AIR DAN ALOKASI
BEBAN PENCEMARAN AIR SUNGAI ALO DAERAH ALIRAN
SUNGAI LIMBOTO

PETA SEGMENTASI SUNGAI ALO DAERAH ALIRAN SUNGAI LIMBOTO



Salinan sesuai dengan aslinya

DIT. KEPALA BIRO HUKUM,



MAMAN KUSNANDAR

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SITI NURBAYA